



Potensi Lokal Pada Masyarakat Melalui Program Literasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dalam Bidang Keolahragaan

A. Heri Hamdi

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail:

Abstrak

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra bahwa permasalahan prioritas yang harus dilakukan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi generasi muda untuk menggali pengetahuan dan mengasah kemampuan serta mengembangkan bakat dan talenta yang dimiliki pada bidang keolahragaan khususnya cabang olahraga sepak bola, dan juga karena minimnya masyarakat yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sepak bola yang menyebabkan masyarakat serta pemuda didesa ini lumayan kesulitan dalam memahami terkait permasalahan yang dialami. Dimana solusi utama dari permasalahan yang ada di desa seriwe ini adalah dengan cara memberikan literasi kepada anak-anak muda dengan sabar dan penuh perasaan, dan juga dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi di setiap dusun nya dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan kecil. Mengumpulkan anak-anak pemuda yang ada untuk melakukan pertemuan untuk membahas langkah selanjutnya untuk menghadapi permasalahan yang dialami yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan praktik langsung tentang bagaimana teknik-teknik dasar sepak bola, aturan-aturan dalam permainan sepak bola dan memberikan pengetahuan materi tentang sejarah dan pengertian sepak bola dengan didukung oleh fasilitas yang ada dan alat yang telah kami siapkan hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat dan pemuda tentang bagaimana untuk membangun karakter dan tanggung jawab.

Kata Kunci

Potensi Lokal, Program Literasi, Keolahragaan.

Pendahuluan

Permasalahan yang ada di Desa Seriwe, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi NTB. Desa ini terletak pada kondisi warga desa yang dimana kebanyakan penduduk di desa ini lebih ke mayoritas nelayan dan pertanian, berdasarkan hasil diskusi dengan mitra bahwa permasalahan prioritas yang harus dilakukan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi generasi muda untuk menggali pengetahuan dan mengasah kemampuan serta mengembangkan bakat dan talenta yang dimiliki pada bidang keolahragaan khususnya cabang olahraga sepak bola, dan juga karena minimnya masyarakat yang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sepak bola yang menyebabkan masyarakat serta pemuda didesa ini lumayan kesulitan dalam memahami terkait permasalahan yang dialami. Permasalahan ini muncul juga dikarenakan letak atau lokasi geografis desa seriwe ini yang berada di pedalaman desa terpencil dan terluar dari kabupaten Lombok Timur yang berada di pinggir pesisir pantai membuat masyarakat serta pemuda desa seriwe ini kesulitan untuk mendapatkan informasi dan minimnya sosialisasi dibidang keolahragaan dari pihak terkait serta tidak didukungnya fasilitas yang memadai yang mengakibatkan keterbelakangannya talenta muda di desa tersebut.

Dimana solusi utama dari permasalahan yang ada di desa Seriwe ini adalah dengan cara memberikan literasi kepada anak-anak muda dengan sabar dan penuh perasaan, dan



juga dengan mengadakan penyuluhan dan sosialisasi di setiap dusun nya dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan kecil, pada pertemuan tersebut kita memberikan pemahaman tentang pentingnya mengembangkan bakat dibidang olahraga dan juga pada pertemuan tersebut kita memberikan sebuah pertanyaan seputar olahraga dan sepak bola agar mereka benar-benar mengetahui langsung tentang apa itu olahraga sepak bola dan juga manfaat dari cabang olahraga itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan berdasarkan proses observasi dan wawancara secara langsung dengan warga desa ini, maka saya berinisiatif untuk mengumpulkan anak-anak pemuda yang ada untuk melakukan pertemuan untuk membahas langkah selanjutnya untuk menghadapi permasalahan yang dialami yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan praktik langsung tentang bagaimana teknik-teknik dasar sepak bola, aturan-aturan dalam permainan sepak bola dan memberikan pengetahuan materi tentang sejarah dan pengertian sepak bola dengan didukung oleh fasilitas yang ada dan alat yang telah kami siapkan.

Kegiatan ini akan memberikan penerapan literasi dan praktik kepada para pemuda yang ada guna untuk memecahkan permasalahan yang terjadi sehingga nantinya akan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang berguna. Dengan penerapan kegiatan tersebut pengetahuan dan pemahaman para pemuda akan bertambah dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bermain sepak bola. Kegiatan literasi memberikan pemahaman serta memberikan kesempatan langsung untuk mencoba mempraktikkan pada kegiatan tersebut merupakan salah satu metode yang efektif untuk mencapai suatu tujuan pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Selain mendapatkan pengetahuan yang berguna juga dapat menilai diri masing-masing sampai sejauh mana kemampuan serta pemahaman yang dimilikinya, kekurangan yang dimilikinya akan memotivasi dirinya untuk terus mengasah kemampuan dan bakat yang dimiliki sehingga akan memicu keinginan yang kuat untuk terus menggali informasi lebih luas lagi dan dengan hal tersebut akan menumbuhkan semangat para pemuda untuk mengembangkan potensi dirinya pada bidang kelahragaan.

1. Memberikan arahan serta pemahaman kepada masyarakat dan pemuda tentang pentingnya olahraga, dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan secara bertahap guna pemerataan informasi yang disampaikan
2. Mengarahkan masyarakat desa serta pemuda untuk melakukan olahraga rutin guna menjaga kesegaran jasmani dan ketahanan daya tahan tubuh
3. Memberikan pendekatan emosional kepada warga dan pemuda desa disetiap dusunnya, dengan cara mendatangi warga ke rumah masing- masing
4. Menciptakan jiwa raga yang sehat dengan cara melakukan senam pagi setiap hari jum'at di halaman kantor desa seriwe.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini sangat penting dilakukan sebagai bentuk perencanaan yang lebih matang untuk mencapai hal yang lebih baik. Yang dimana tahap persiapan ini meliputi kegiatan berikut:

- 1) Observasi dan wawan cara dengan mitra dan masyarakat serta param pemuda yang ada.



- 2) Koordinasi dengan mitra dan DPL mengenai program yang di terapkan di desa.
 - 3) Perencanaan program seperti membuat jadwal pelaksanaan, sistem pelaksanaan, lokasi pelaksanaan.
 - 4) Mengecek lokasi pelaksanaan dalam hal ini saya menggunakan dusun seriwe desa seriwe karena lokasinya yang strategis dan bisa menunjang kegiatan yang dilaksanakan.
 - 5) Menjalin kerja sama dengan karang taruna untuk mempercepat dan memperluas jangkauan karena sasarannya adalah anak-anak dan remaja yang ada.
 - 6) Penyiapan alat dan bahan untuk program utama yang di dalamnya mencakup apa saja yang di butuhkan dalam program tersebut.
- b. Tahap pelaksanaan program
- Tahap pelaksanaan program dijabarkan sebagai berikut :
- 1) Sosialisasi dan penyiapan materi disertai dengan alat dan bahan yang digunakan.
 - 2) Pemberian atau penyampaian materi yang sudah disiapkan yang mengacu pada langkah-langkah yang sudah di tentukan.
 - 3) Memberikan pertanyaan seputar materi kepada para peserta untuk melihat materi yang kami sampaikan dapat di pahami dan di mengerti oleh para peserta.
 - 4) Tahap sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang di sampaikan sehingga materi yang kami sampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya.
 - 5) Tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas serta tanggapan pemuda terhadap program yang kami buat .

Memberikan arahan kepada masyarakat umumnya dan pemuda khususnya tentang bagaimana menjaga kesehatan daya tahan tubuh dan kesegaran jasmani dengan cara melakukan olahraga ringan dengan rutin, seperti jogging dan senam, tidak hanya menyampaikan materi atau pemahaman akan tetapi kita juga menerapkan contoh dari kegiatan ini dengan cara melakukan senam pagi rutin setiap hari jum'at di halaman kantor desa mitra.

Ketika kami datang kami melihat antusias anak-anak dan pemuda disana dengan menyambut kami dengan penuh kegembiraan, kami disambut sebagai keluarga baru bagi mereka dan ditambah lagi kami memberikan informasi kepada anak-anak dan para pemuda yang ada bahwa sebagian kami ada dari program study olahraga. Kedatangan kami seolah mengubah senyum mereka menjadi penuh kebahagiaan, mereka menaruh harapan besar kepada kami untuk memberikan yang terbaik untuk mereka tentunya sesuai dengan program yang kami bawa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan ini adalah di perolehnya pengetahuan oleh masyarakat dan pemuda tentang bagaimana untuk membangun karakter dan tanggung jawab. Dalam hal ini permainan sepak bola menghancurkan setiap pemain untuk menjalinkerja sama dan strategi yang baik dalam menghadapi tim lawan. Bukan hanya itu, masing-masing pemain bertanggung jawab atas peran dan pesisinya untuk mengeksekusi strategi yang ada.



Selain itu, tidak lupa setiap pemain perlu menjalin komunikasi yang baik dengan sesama tim. Hal ini sangat di butuhkan agar strategi dapat dijalankan sesuai target, yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang tim lawan.

Bukan hanya itu, bermain sepak bola ternyata juga dapat mendukung peningkatan daya tahan tubuh menjadi lebih baik. Sehingga tubuh tidak mudah lelah dan sesundalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Selain itu tujuan sepak bola adalah untuk menurunkan berat badan. Sepak bola merupakan salah satu jenis latihan olahraga yang efektif turunkan berat badan. Dari rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan program diatas, hasil yang dicapai sangatlah baik dimana setelah melaksanakan kegiatan tersebut masyarakat dan para pemuda sangat termotivasi untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan keolahragaan khususnya sepak bola. Para pemuda yang ikut kegiatan program yang dilaksanakan sangat antusias dikarenakan adanya perubahan dan peningkatan pengetahuan yang mereka dapatkan, baik itu dari segi materi yang sudah disampaikan maupun dari hasil prktik yang sudah diberikan. Dan dengan segudang manfaat dari olahraga tersebut semakin menambah semangat serta motivasi mereka untuk tetap berlatih dan mengasah kemampuan kan talenta yang mereka miliki. Karena tidak menutup kemungkinan ketika mereka berlatih dengan sungguh-sungguh maka mereka bisa menjadi seorang atlet kedepan nantinya.

Kesimpulan

Sepak bola adalah rangkaian aktivitas olahraga fisik dan seni permainan ketahanan dan ketangkasan permainan. Sepak bola tidak saja permainanmemenangkan permainan atau mencetak gol ke gawang lawan namun lebih kepada kemampuan tim bermain dengan baik dan bekerja sama untuk melewati lawan dan bermain dengan aturan teknik tertentu.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dan program kerja wajib yang sudah dilakukan atau dicapai dapat disimpulkan bahwa berdasarkan tes kognitif dan tes keterampilan dasar sepak bola diketahui bahwa kategori baik sekali sebesar 0% (0 peserta), kategori baik sebesar 35,0% (7o peserta), kategori cukup sebesar 35,0% (7 peserta), kategori kurang sebesar 20,0% (4 peserta), dan kategori kurang sekali sebesar 10,0% (2 peserta), sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan dasar sepak bola peserta termasuk dalam kategori cukup dan baik karena masing-masing memiliki persentase seimbang sebesar 35,0% atau sekitar 7 peserta.

Terlepas dari hasil tes tersebut para pemuda yang ikut kegiatan program yang dilaksanakan sangat antusias dikarenakan adanya perubahan dan peningkatan pengetahuan yang mereka dapatkan, baik itu dari segi materi yang sudah disampaikan maupun dari hasil prktik yang sudah diberikan dan semakin menambah motivasi mereka untuk terus mengembangkan bakat dan talenta yang mereka miliki.

Saran

Dalam penulisan laporan ini penulis menyadari banyaknya kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan keritik dan saran dari bapak/ibu dosen yang sifatnya membangun agar kedepanya menjadi lebih baik. Dan berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Diharapkan peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasr bermain sepak bolanya dengan cara rajin berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada serta mengikuti seklah sepak bola yang ada di daerah masing-masing.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang berbagai pengetahuan dasar sepak bola.



3. Dengan diadakannya tes ini orang tua diharapkan mengerti bakat sepak bola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke sekolah sepak bola yang ada.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan Sepak Bola Untuk Semua Di Sekolah : Menggunakan Sepak Bola Untuk Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) : Danurindo; Ganesha Putera; Wolfgang Pikal
German Football Association (DFB) : Dr. Ben Weinberg; Wolfgang Staab
Football Federation Australia (FFA) : Mike Cooper
Football For Development (diimplementasikan oleh GIZ) Indonesia : Rashidah Airin; Anne-Christine Scherer
FIKKM. 2022. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”. Mataram; UNDIKMA
LPPM, 2022. “Pedoman KKN Tematik Undikma”. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika.